

TNI Polri Jalani Vaksinasi Tahap I di UPTD PKM Mangkutana Luwu Timur, Danramil: Alhamdulillah Saya Baik-baik Saja

Suhardi - LUWUTIMUR.INDONESIASATU.CO.ID

Mar 10, 2021 - 10:59



LUWU TIMUR, - TNI-Polri dalam hal ini, Komando Rayon Militer (Koramil) [1403-14/Mangkutana](#) dan anggota Polsek Mangkutana ikuti Program Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Danramil, Kapten Kav. Mujahid beserta beberapa Forkopimcam Mangkutana jalanani Vaksinasi Tahap I di Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Mangkutana, Kecamatan Mangkutana, Luwu Timur,

Rabu (10/3/2021).

Image not found or type unknown



Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur melalui Kepala PKM Mangkutana, Wa Ode Ferliani dalam surat penyampaiannya mengatakan vaksinasi tahap I diperuntukkan bagi aparat TNI dan Polri.

"Adapun persyaratan untuk menjadi sasaran vaksinasi yakni, para anggota harus mengisi formulir dan menyampaikan riwayat medis calon penerima vaksin kepada petugas skrining," kata Wa Ode Ferliani dalam surat penyampaian tersebut.

Untuk melancarkan kegiatan, Dinas Kesehatan mengerahkan sejumlah tenaga medis di UPTD Puskesmas Mangkutana.

Aparat TNI dari Koramil [1403-14/Mangkutana](#) dan Polsek Mangkutana Polres Luwu Timur terlihat antusias mendukung kelancaran dan kesuksesan vaksinasi.

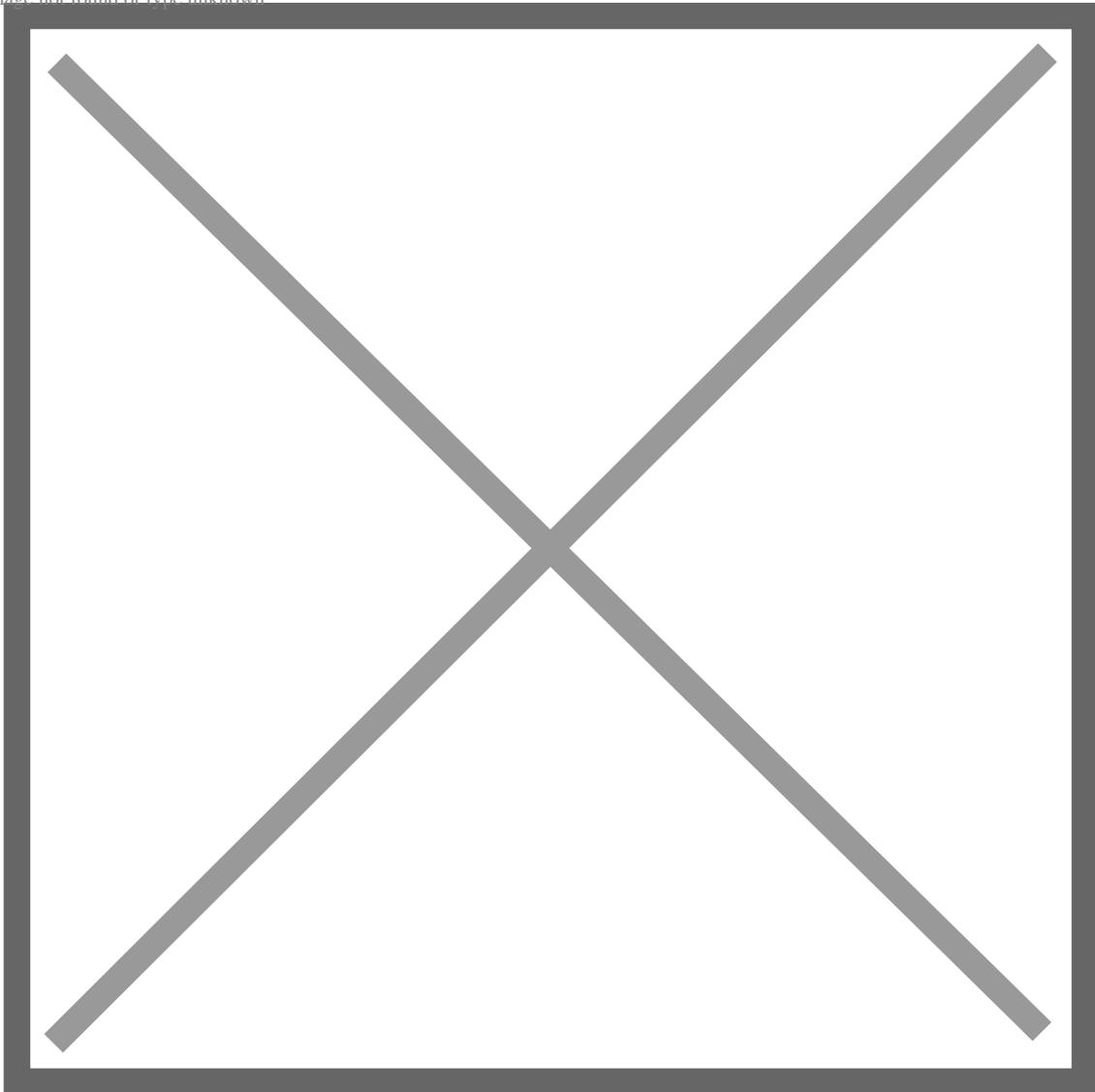
Sebanyak 15 orang aparat TNI dari Koramil Mangkutana dan 29 orang dari Polsek Mangkutana siap menerima suntikan dosis vaksin.

Sementara 6 orang dari aparat TNI berstatus tertunda akibat belum lulus skrining.

Saat ini, Danramil 14/Mangkutana, Kapten Kav. Mujahid ikut menerima suntikan dosis vaksin.

“Vaksinasi ini ditujukan kepada anggota TNI dan Polri di Kecamatan Mangkutana Luwu Timur,” ujar Danramil.

Image not found or type unknown



Danramil juga menyampaikan bahwa setelah di Vaksin, tidak mengalami penurunan imun tubuh maupun sampai memberikan efek samping yang aneh.

“Alhamdulillah kondisi saya baik-baik saja, bahkan rekan-rekan yang lain juga sama,” tambah Danramil.

Danramil berharap kedepannya bagi seluruh warga Luwu Timur jangan ada yang takut untuk divaksin, dikarenakan ini merupakan senjata terakhir untuk melawan Covid 19.(JIS)